

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. Dengan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Fazhar Sumantri¹, Dwi Apriliani²

¹AMIK BSI Jakarta
Email: fazhar.sumantri@gmail.com

²AMIK BSI Jakarta
Email: dwiapriliiani415@gmail.com

Cara Sitasi: Sumantri, F., & Apriliani, D. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. Dengan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Moneter*, 5(2), 33–40.

Abstract - PT Bank Mandiri Tbk. with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. are the two banks that consistently hold the largest assets in Indonesia, for the community, especially the business people, of course these two banks are an attraction to invest their funds. Before entrusting the funds, it is important for the public to know which bank performs best before entrusting the funds. This study aims to compare the financial performance between PT Bank Mandiri Tbk. with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. the period of 2013-2017 measured in the financial ratios of LDR (X1), ROA (X2), ROE (X3), BOPO (X4), CAR (X5) and DER (X6) using One Way Anova test at the 5% or 0.05 significance level. The results of this study based on the value of each ratio, the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. is superior to PT Bank Mandiri Tbk. if measured using ROA (X2), ROE (X3), CAR (X5), but PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. has a higher risk in managing its operational expenses to its revenue and liquidity management because the credit value is greater than its liquidity value. Based on the One Way Anova test simultaneously in this study it can be concluded that there are significant financial performance differences between PT Bank Mandiri Tbk. with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., while based on One Way Anova test partially in this research can be concluded that ROA (X2) has difference of financial performance with significance value $0.009 < 0.05$.

Keywords: Financial Ratios, Financial Performance Comparisons

PENDAHULUAN

Industri perbankan adalah salah satu komponen penting dalam menjaga keseimbangan perekonomian nasional khususnya para pelaku bisnis, hal ini dapat dilihat dari UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam publikasi www.merdeka.com, nilai Capital Adenquacy Ratio (CAR) pada November 2017 tercatat sebesar 23,54%, rasio alat likuid per noncore deposit dan rasio alat likuid per DPK masing-masing sebesar 101,75% dan 21,44%, sedangkan untuk tingkat kredit bermasalah sebesar 2,89% untuk perbankan dan 3,08% untuk

perusahaan pembiayaan, hal ini dapat mengantisipasi resiko dan mendukung para pelaku usaha. Berikut adalah data asset bank berdasarkan laporan statistik Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017:

Tabel 1 Laporan Asset Bank di Indonesia Periode 2013-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

	Na	201	201	201	201	2017
	o	3	4	5	6	
	nk					
1	BM	700.	798.	905.	975.	1.078
	RI	083	161	759	163	.703
2	BBR	597.	705.	802.	931.	1.038
	I	706	287	299	693	.673
3	BBC	487.	537.	584.	660.	
	A	134	210	444	145	739.8
						83
4	BB	362.	408.	456.	571.	
	NI	422	047	463	509	709.3
						30
5	BN	218.	227.	244.	237.	
	GA	225	736	285	123	252.1
						31

Sumber: Laporan Statistik Bursa Efek Indonesia 2013-2017 (Data diolah)

Dari tabel 1 di atas terlihat PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) secara konsisten menjadi pemilik asset terbesar di Indonesia, kedua bank tersebut tentu memiliki kinerja yang berbeda dalam mengelola keuangannya. Bagi para pelaku bisnis dan masyarakat tentu harus mengetahui kondisi bank sebelum mempercayakan dananya atau melakukan transaksi lain terkait bisnis mereka. Salah satu alat ukur untuk menilai kesehatan pada bank adalah menggunakan rasio keuangan. Hal inilah yang menarik untuk diteliti bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. menggunakan rasio keuangan.

“Rasio keuangan merupakan suatu cara untuk membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab pertanyaan penting mengenai kesehatan suatu keuangan dari perusahaan. Pertanyaan tersebut meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari penggunaan aktiva perusahaan, dan kemampuan manajemen mendanai investasi yang dilakukannya ke dalam perusahaan.” (Samryn, 2015 :408) Menurut Margaretha (2009 :58) “Analisa rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja bank terdiri dari analisis rasio likuiditas, analisis rasio rentabilitas, dan analisis rasio solvabilitas”

1. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2012:315) dalam Mewengkang (2013:246) Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Berikut adalah alat ukur yang digunakan dalam rasio ini:

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Kasmir (2012:319) dalam Mewengkang (2013:349) “Rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan”. Menurut Hariyani (2010:55) “Semakin tinggi rasio ini, semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar”. *Perhitungan Loan to Deposit Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

2. Rasio Rentabilitas

Menurut Kasmir (2012:327) dalam Mewengkang (2013:246) Rasio ini merupakan alat untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Berikut adalah alat ukur yang digunakan dalam rasio ini:

a. *Return on Assets (ROA)*

Menurut Kasmir (2010) dalam Ningsih (2012:40) “Rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan”. Menurut Hariyani (2010:53) “Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil”. *Perhitungan Return on Assets* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity (ROE)*

Menurut Kasmir (2012:328) dalam Mewengkang (2013:249) “Rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income*”. Menurut Hariyani (2010:54) “Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil”. *Perhitungan Return on Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

c. *Rasio Biaya Operasional (BOPO)*

Menurut Bank Indonesia (2011) dalam Ningsih (2012:40) “Mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya”. Menurut Hariyani (2010:55) “Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil”. *Perhitungan Rasio Biaya Operasional* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2012:322) dalam Mewengkang (2013:246) Rasio ini merupakan alat untuk mengukur kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Berikut adalah alat ukur yang digunakan dalam rasio ini:

a. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Kasmir (2012:328) dalam Mewengkang (2013:249) "Rasio yang mengukur kecukupan modal suatu bank". Menurut (Wangsawidjaja., 2012) "CAR menunjukkan seberapa besar modal untuk menunjang kebutuhannya dan semakin besar nilai CAR maka akan semakin besar daya tahan bank yang bersangkutan dan menunjukkan semakin sehat bank tersebut". Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang}} \times 100\%$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

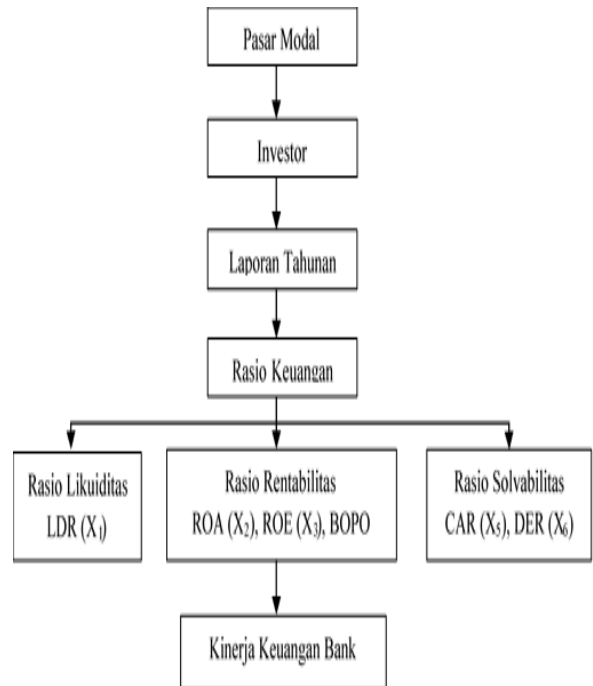
Menurut Kasmir (2012:328) dalam Mewengkang (2013:349) "Rasio yang digunakan untuk utang dengan ekuitas". Menurut (Hery., 2015) "Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan jaminan utang". Perhitungan *Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan analisa perbandingan kinerja keuangan antara PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. periode 2013-2017 menggunakan rasio keuangan, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan masing-masing bank periode 2013-2017 pada situs www.idx.co.id. Menjelaskan kronologis penelitian, termasuk desain penelitian, prosedur penelitian (dalam bentuk algoritma, Pseudocode atau lainnya), bagaimana untuk

menguji dan akuisisi data. Deskripsi dari program penelitian harus didukung referensi, sehingga penjelasan tersebut dapat diterima secara ilmiah.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori diatas dapat dirumuskan hipotesis, terdapat perbedaan secara simultan maupun parsial antara PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. yang diukur dengan Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Rasio Biaya Operasional (BOPO), Capital Adequency Ratio (CAR), Debt to Equity Ratio (DER).

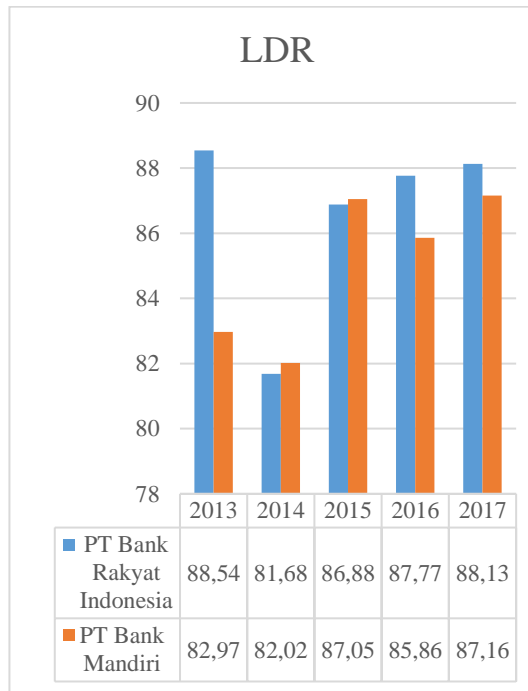
2. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji One Way Anova dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0.05, jika nilai t hitung signifikansi < 0.05 maka terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., namun jika nilai t hitung signifikansi > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Berdasarkan data yang telah diolah maka didapatkan hasil sebagai berikut:

3. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Berikut adalah grafik perkembangan LDR PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2017:



Grafik 1 Perkembangan LDR PT Bank Mandiri Tbk. Dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2017

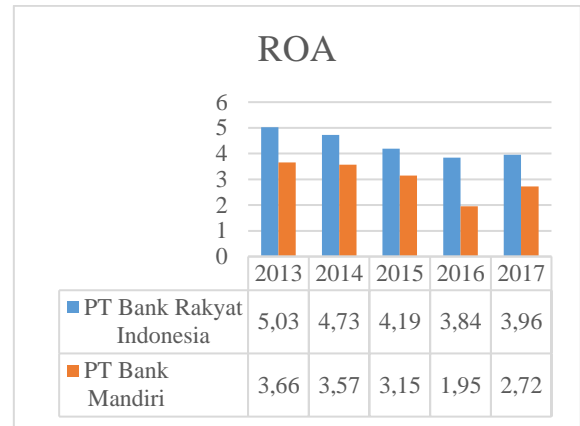
Berdasarkan grafik 1 diatas nilai rata-rata antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. dengan Bank Mandiri Tbk. masing-masing 86.60 dan 85.01, sehingga dapat disimpulkan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. memiliki resiko yang lebih tinggi karena nilai kredit yang lebih tinggi dari nilai deposit yang dimiliki bank tersebut.

4. Return on Assets (ROA)

Berikut adalah grafik perkembangan ROA PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2017:

5. Return on Assets (ROA)

Berikut adalah grafik perkembangan ROA PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2017:

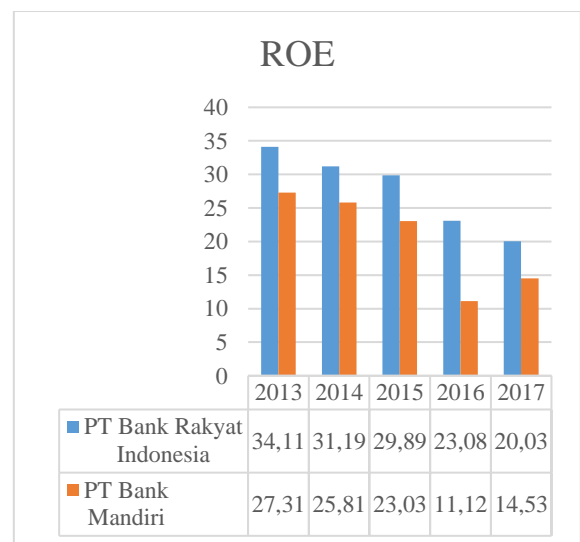


Grafik 2 Perkembangan ROA PT Bank Mandiri Tbk. Dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2017

Berdasarkan grafik 2 diatas nilai rata-rata antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. dengan Bank Mandiri Tbk. masing-masing 4.35 dan 3.01, sehingga dapat disimpulkan kemampuan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. dalam memperoleh keuntungan lebih unggul dari PT Bank Mandiri Tbk.

6. Return on Equity (ROE)

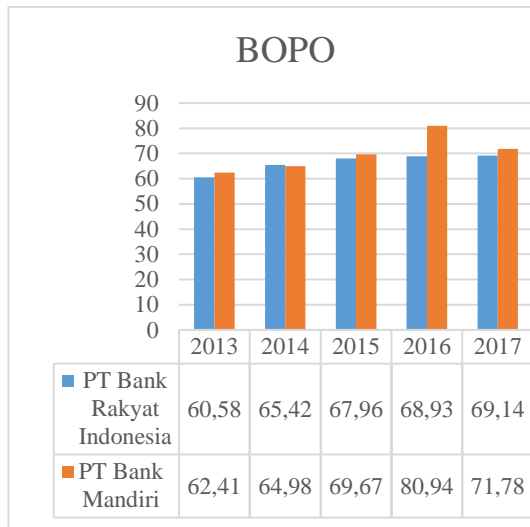
Berikut adalah grafik perkembangan ROE PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2017:



Grafik 3 Perkembangan ROE PT Bank Mandiri Tbk. Dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2017

7. Rasio Biaya Operasional (BOPO)

Berikut adalah grafik perkembangan BOPO PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2017:

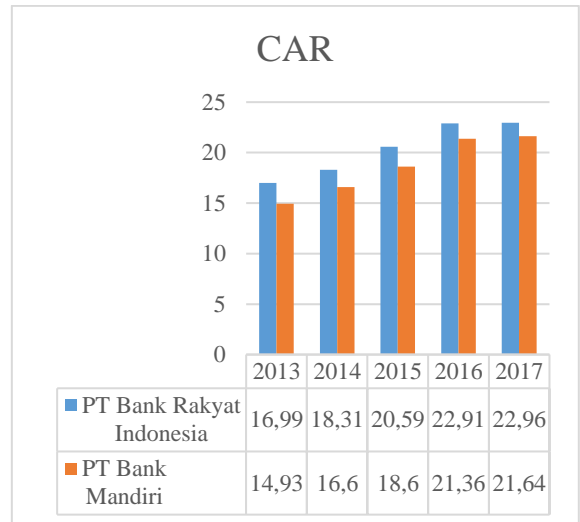


Grafik 4 Perkembangan BOPO PT Bank Mandiri Tbk. Dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2017

Berdasarkan grafik 4 diatas nilai rata-rata antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. dengan Bank Mandiri Tbk. masing-masing 66.41 dan 69.96, sehingga dapat disimpulkan PT Bank Mandiri Tbk. lebih unggul dalam mengelola kegiatan operasionalnya dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

8. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Berikut adalah grafik perkembangan CAR PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2017:

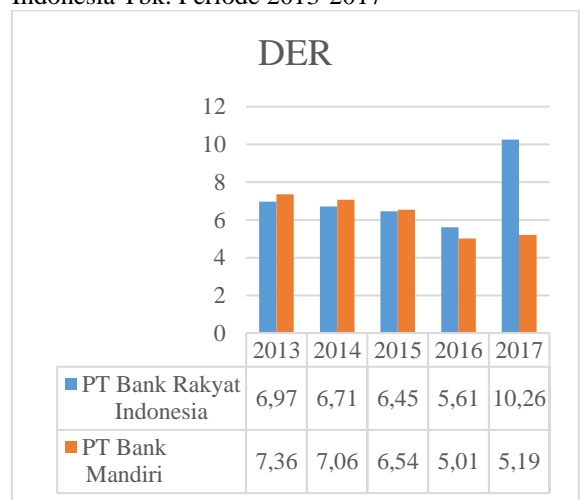


Grafik 1 Perkembangan CAR PT Bank Mandiri Tbk. Dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2017

Berdasarkan grafik 5 diatas nilai rata-rata antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. dengan Bank Mandiri Tbk. masing-masing 20.35 dan 18.63, sehingga dapat disimpulkan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. memiliki kecukupan modal yang lebih unggul sehingga lebih dapat meminimalisasi resiko dari kredit produktif yang beresiko dibandingkan PT Bank Mandiri Tbk.

9. Debt to Equity Ratio (DER)

Berikut adalah grafik perkembangan DER PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2017



Grafik 6 Perkembangan DER PT Bank Mandiri Tbk. Dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2017

Berdasarkan grafik 6 diatas nilai rata-rata antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. dengan Bank Mandiri Tbk. masing-masing 7.20 dan 6.23, sehingga dapat disimpulkan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. memiliki resiko lebih tinggi dalam menanamkan saham dibandingkan PT Bank Mandiri Tbk.

10. Uji *One Way Anova*

Guna mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. maka dilakukan pengujian menggunakan uji *One Way Anova*, jika nilai sig. < 0.05 maka H_0 diterima yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. periode 2013-2017, namun jika nilai sig. > 0.05 maka H_0 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. periode 2013-2017.

11. Pengujian Secara Simultan Terhadap Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Mandiri Tbk. Dengan Bank Rakyat Indonesia Periode 2010-2017

Berikut adalah tabel pengujian *One Way Anova* secara simultan:

Tabel 1 Pengujian *One Way Anova* Secara Simultan

ANOVA					
	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	58237.790	5	11647.558	681.489	.000
<i>Within Groups</i>	922.932	54	17.091		
<i>Total</i>	59160.722	59			

Berdasarkan tabel 1 diatas, secara simultan dapat disimpulkan adanya perbedaan kinerja keuangan antara PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. periode 2013-2017 yang diukur menggunakan rasio keuangan LDR (X_1), ROA (X_2), ROE (X_3), BOPO (X_4), CAR (X_5), DER(X_6), karena nilai t hitung $0.000 < 0.05$.

Pengujian Secara Parsial Terhadap Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Mandiri Tbk. Dengan Bank Rakyat Indonesia Periode 2010-2017

Berikut adalah pengujian *One Way Anova* secara parsial:

Tabel 2 Pengujian One Way Anova Secara Parsial

		ANOVA				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LDR	Between Groups	6.304	1	6.304	.928	.364
	Within Groups	54.366	8	6.796		
	Total	60.671	9			
ROA	Between Groups	4.489	1	4.489	11.939	.009
	Within Groups	3.008	8	.376		
	Total	7.497	9			
ROE	Between Groups	133.225	1	133.225	3.110	.116
	Within Groups	342.730	8	42.841		
	Total	475.955	9			
BOPO	Between Groups	31.506	1	31.506	.981	.351
	Within Groups	256.934	8	32.117		
	Total	288.441	9			
CAR	Between Groups	7.448	1	7.448	.943	.360
	Within Groups	63.199	8	7.900		
	Total	70.647	9			
DER	Between Groups	2.343	1	2.343	1.078	.329
	Within Groups	17.379	8	2.172		
	Total	19.722	9			

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat disimpulkan adanya perbedaan kinerja keuangan antara PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. yang diukur menggunakan rasio keuangan ROA (X_2) dengan nilai 0.009, dimana nilai signifikansi ROA < nilai t hitung. Sedangkan untuk LDR (X_1), ROE (X_3), BOPO (X_4), CAR (X_5), DER(X_6), tidak memiliki perbedaan kinerja keuangan karena nilai signifikansi masing-masing variabel > nilai t hitung.

PENUTUP

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. lebih unggul dari pada PT Bank Mandiri Tbk. jika diukur menggunakan ROA (X_2), ROE (X_3), CAR (X_5), namun PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. memiliki resiko yang lebih tinggi dalam pengelolaan beban operasionalnya terhadap pendapatan dan pengelolaan likuiditasnya karena nilai kredit yang diberikan lebih besar dari nilai likuiditas yang dimiliki.
2. Kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio keuangan LDR (X_1), ROA (X_2), ROE (X_3), BOPO (X_4), CAR (X_5) dan DER (X_6). Secara simultan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. periode 2017, sedangkan dalam pengujian secara parsial terhadap masing-masing variabel, hanya ROA (X_2) yang memiliki perbedaan kinerja keuangan dengan nilai signifikansi $0.009 < 0.05$.

3. Penelitian ini adalah perbandingan kinerja dua bank dengan menggunakan 3 jenis rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan gunakan data terbaru supaya dapat menginformasikan kondisi terkini pada masyarakat khususnya para pelaku bisnis sehingga mereka dapat lebih menimbang dalam menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Wangsawidjaja. (2012). Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
Ningsih, Widya Wahyu. (2012). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia. Makasar: Universitas Hasanuddin, Skripsi S1 Program Studi Manajemen.
Mewengkang, Yves Regina. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Dan Bank Umum Swasta Nasional Yang Tercatat Di BEI. Jurnal Emba. Vol. 1 No. 4 Desember 2013, Hal. 344-354.
<https://www.merdeka.com/uang/catatan-lengkap-ojk-soal-kondisi-perbankan-dan-pasar-modal-sepanjang-2017.html>. Catatan

Lengkap OJK Soal Kondisi Perbankan Dan Pasar Modal Sepanjang 2017. Diakses pada 01 Juni 2018.

Margaretha, Farah. (2009). Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Samryn. (2012). Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Informasi. Jakarta: Kencana.

<http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>. Laporan Keuangan Dan Tahunan BBRI dan BMRI Periode 2017. Diakses pada 01 Juni 2018.

PROFIL PENULIS

Fazhar Sumantri, pria kelahiran 07 April 1983 di Tokyo Jepang ini sekarang mengambil profesi

sebagai seorang dosen di AMIK BSI Jakarta dan STIMIK Nusa Mandiri Jakarta, telah menyelesaikan pendidikannya sarjananya di Universitas Trisakti jurusan Finance dengan double degree program di Edith Cowan University jurusan E-Commerce dan melanjutkan pendidikan masternya di Universitas Gadjah Mada dengan jurusan Finance and Wealth Management.

Dwi Apriliani, wanita kelahiran 15 April 1996 di Jakarta ini telah menyelesaikan pendidikan diploma di AMIK BSI Jakarta jurusan Manajemen Informatika dan sekarang sedang bekerja di salah satu perusahaan di Jakarta serta melanjutkan pendidikannya di STIMIK Nusa Mandiri Jakarta jurusan Sistem Informasi.